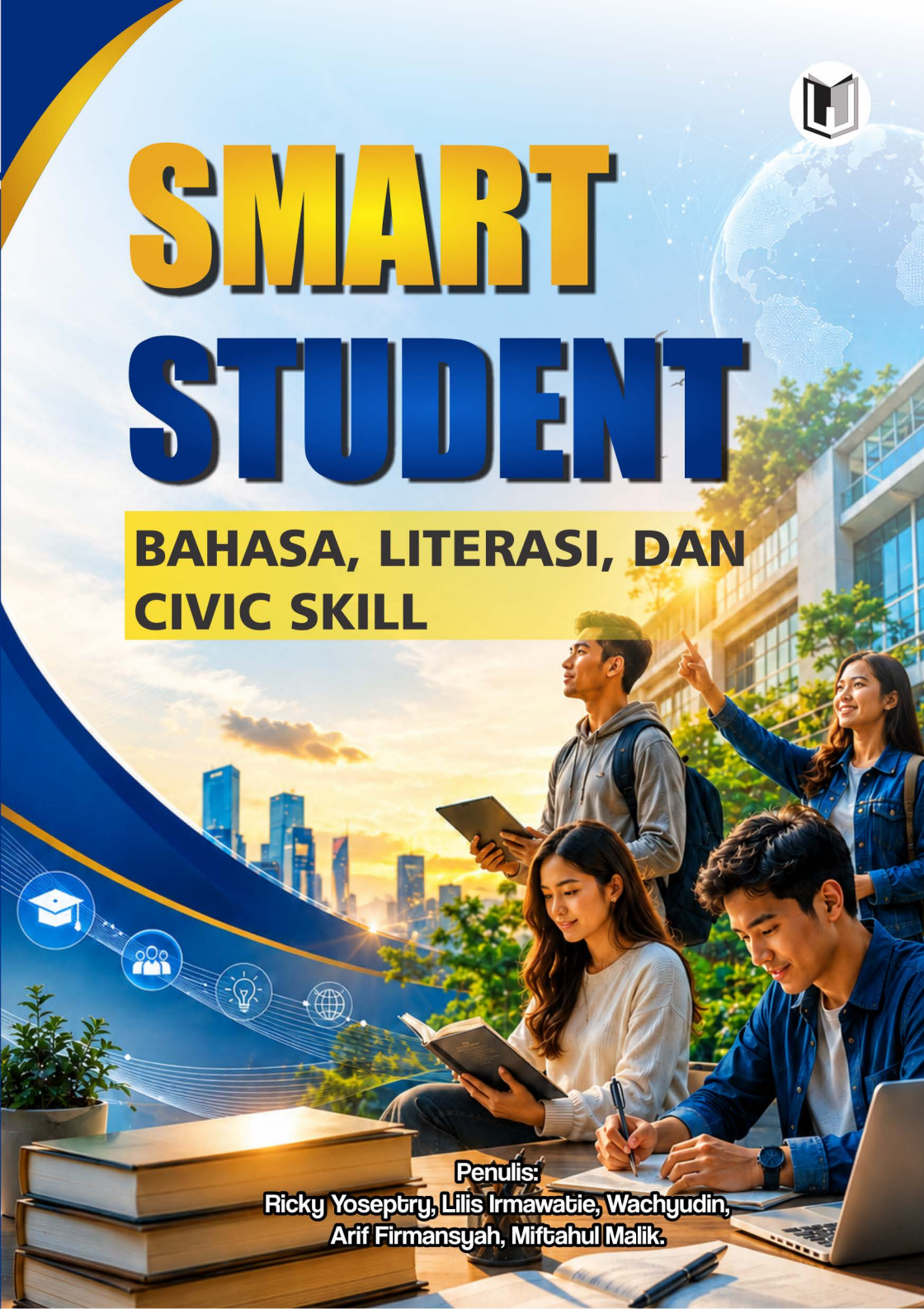
SMART STUDENT

BAHASA, LITERASI, DAN CIVIC SKILL



Penulis:
Ricky Yoseptry, Lilis Irmawatie, Wachyudin,
Arif Firmansyah, Miftahul Malik.

SMART STUDENT

BAHASA, LITERASI, DAN CIVIC SKILL

Penulis:
Ricky Yoseptry, Lilis Irmawatie, Wachyudin, Arif Firmansyah, Miftahul Malik.

Penerbit Widina

SMART STUDENT: BAHASA, LITERASI, DAN *CIVIC SKILL*

Penulis:
Ricky Yoseptry, Lilis Irmawatie, Wachyudin,
Arif Firmansyah, Miftahul Malik.

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni

ISBN:
978-634-317-041-9

Cetakan Pertama:
Juni, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku *SMART STUDENT: Bahasa, Literasi, dan Civic Skill* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai salah satu upaya untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengembangan kemampuan bahasa, budaya literasi, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) dalam membentuk generasi muda yang cerdas, kritis, kreatif, dan berkarakter di era modern.

Perkembangan teknologi informasi dan globalisasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut melalui kemampuan berpikir kritis, komunikasi yang efektif, serta kesadaran sosial dan tanggung jawab sebagai warga negara. Oleh karena itu, konsep *smart student* menjadi sangat penting untuk dikembangkan dalam proses pendidikan agar mahasiswa tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, kepedulian sosial, dan kemampuan menghadapi tantangan abad ke-21.

Buku ini membahas berbagai aspek penting mengenai bahasa, literasi, dan *civic skill* yang diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri dan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Penulis berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi dan inspirasi bagi mahasiswa, dosen, peneliti, maupun pembaca umum yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pendidikan karakter dan kompetensi generasi muda.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Semoga buku *SMART STUDENT: Bahasa, Literasi, dan Civic Skill* ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan Indonesia.

Bandung, Juni 2026
Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga buku *SMART STUDENT: Bahasa, Literasi, dan Civic Skill* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi akademik dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengembangan kemampuan bahasa, budaya literasi, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) bagi generasi muda, khususnya mahasiswa di era digital dan globalisasi.

Perubahan zaman yang begitu cepat menuntut mahasiswa untuk tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga mampu berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, memiliki kemampuan literasi yang baik, serta memiliki kepedulian sosial dan tanggung jawab sebagai warga negara. Oleh karena itu, konsep *smart student* menjadi salah satu kebutuhan penting dalam membentuk generasi yang cerdas, kreatif, inovatif, dan berkarakter.

Buku ini membahas berbagai konsep dan praktik mengenai bahasa, literasi, serta *civic skill* yang diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Selain itu, buku ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi dosen, peneliti, dan masyarakat umum yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pendidikan dan karakter generasi muda.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi inspirasi dalam membangun generasi *smart student* yang unggul dan berdaya saing global.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

Akhir kata, semoga buku *SMART STUDENT: Bahasa, Literasi, dan Civic Skill* ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi salah satu kontribusi dalam menciptakan generasi muda Indonesia yang cerdas, kritis, dan berkarakter.

Bandung, Juni 2026
Penulis

PENDAHULUAN:
SMART STUDENT: BAHASA, LITERASI, DAN *CIVIC SKILL*

Era globalisasi dan perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk memiliki kemampuan yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, komunikasi yang baik, budaya literasi yang kuat, serta kesadaran kewarganegaraan yang tinggi. Dalam konteks tersebut, konsep *smart student* menjadi sangat penting sebagai gambaran mahasiswa yang cerdas, kreatif, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Bahasa memiliki peran utama dalam membangun kemampuan komunikasi dan pengembangan intelektual mahasiswa. Melalui penguasaan bahasa yang baik, mahasiswa mampu menyampaikan ide, berdiskusi, serta membangun pola pikir yang sistematis dan kritis. Selain itu, kemampuan literasi menjadi fondasi penting dalam menghadapi derasnya arus informasi di era digital.

Di sisi lain, *civic skill* atau keterampilan kewarganegaraan menjadi bagian penting dalam membentuk karakter mahasiswa sebagai warga negara yang aktif, demokratis, dan peduli terhadap lingkungan sosial. Mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, menghargai keberagaman, serta memiliki tanggung jawab dalam menjaga persatuan dan nilai-nilai kebangsaan. Dengan demikian, pengembangan bahasa, literasi, dan *civic skill* harus berjalan secara terpadu dalam proses pendidikan.

Buku *SMART STUDENT: Bahasa, Literasi, dan Civic Skill* ini disusun untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya ketiga aspek tersebut dalam membentuk generasi muda yang unggul di abad ke-21. Melalui buku ini, pembaca diharapkan mampu memahami bahwa menjadi mahasiswa cerdas bukan hanya tentang prestasi akademik, tetapi juga tentang kemampuan membangun karakter, berpikir kritis, berkomunikasi efektif, serta memiliki kepedulian sosial dan tanggung jawab sebagai warga negara.

Dengan hadirnya buku ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam membangun generasi *smart student* yang berdaya saing, humanis, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
PENDAHULUAN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
BAB 1 KONSEP *SMART STUDENT* ***1***
A. Pengertian *Smart student* 1
B. Karakteristik *Smart student* 8
C. Tantangan Mahasiswa Abad 13
D. Peran Perguruan Tinggi 19
BAB 2 BAHASA SEBAGAI KOMPETENSI AKADEMIK **27**
A. Hakikat Bahasa 27
B. Fungsi Bahasa dalam Dunia Akademik 33
C. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Akademik 40
D. Keterampilan Berbahasa Mahasiswa 47
BAB 3 LITERASI DI ERA DIGITAL **57**
A. Pengertian Litera 57
B. Literasi Digital 63
C. Dampak Rendahnya Literasi 70
BAB 4 LITERASI AKADEMIK MAHASISWA **77**
A. Konsep Literasi Akademik 77
B. Menulis Karya Ilmiah 84
C. Membaca Kritis 92
D. Plagiarisme dalam Dunia Akademik 99
BAB 5 KOMUNIKASI EFEKTIF DAN *PUBLIC SPEAKING* ***107***
A. Pengertian Komunikasi Efektif *107*
B. Unsur-Unsur Komunikasi 115
C. *Public speaking* bagi Mahasiswa 123
D. Teknik *Public Speaking* *131*
BAB 6 BERPIKIR KRITIS DAN PEMECAHAN MASALAH **139**
A. Pengertian Berpikir Kritis 139
B. Pentingnya Berpikir Kritis 146

C. Tahapan Pemecahan Masalah 154
D. Berpikir Kritis di Era Informasi 161
BAB 7 *CIVIC SKILL* DAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN 171
A. Pendahuluan 171
B. Jenis *Civic Skill* *178*
C. Peran Mahasiswa sebagai Warga Negara 181
D. *Civic Skill* di Perguruan Tinggi 185
BAB 8 ETIKA DIGITAL DAN MEDIA SOSIAL 191
A. Media Sosial dalam Kehidupan Mahasiswa 191
B. Etika Digital..... 195
C. Dampak Negatif Media Sosial..... 199
D. Penggunaan Media Sosial secara Bijak 204
BAB 9 KEPEMIMPINAN MAHASISWA DAN PARTISIPASI SOSIAL ...211
A. Pengertian Kepemimpinan 211
B. Karakter Pemimpin Mahasiswa 215
C. Partisipasi Sosial Mahasiswa 220
D. Mahasiswa sebagai Agen Perubahan 225
BAB 10 KEPEMIMPINAN MAHASISWA DAN PARTISIPASI SOSIAL..231
A. Konsep *Society* 5.0..... 231
B. Kompetensi Mahasiswa Masa Depan 236
C. Peran Teknologi dalam Pendidikan 242
D. Membangun Generasi *Smart student*..... 247
PENUTUP 255
DAFTAR PUSTAKA 257

BAB 1

KONSEP *SMART STUDENT*

A. PENGERTIAN *SMART STUDENT*

1. Pengantar Konsep *Smart student*

Istilah *Smart student* merupakan konsep yang semakin populer dalam dunia pendidikan modern, khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Konsep ini muncul sebagai respons terhadap perkembangan zaman yang menuntut mahasiswa memiliki kemampuan lebih luas dibandingkan sekadar kemampuan akademik. Pada masa lalu, mahasiswa cerdas sering diidentikkan dengan mahasiswa yang memperoleh nilai tinggi dan memiliki kemampuan menghafal materi pembelajaran. Namun, perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial telah mengubah pandangan tersebut.

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, *Smart student* tidak hanya dimaknai sebagai mahasiswa yang unggul dalam bidang akademik, tetapi juga individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan berkarakter. Mahasiswa cerdas adalah mahasiswa yang mampu mengembangkan seluruh potensi dirinya secara optimal sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Smart student juga berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami perubahan sosial dan teknologi. Era digital telah menghadirkan berbagai kemudahan sekaligus tantangan baru. Informasi dapat diperoleh dengan sangat cepat melalui internet dan media sosial. Oleh sebab itu, mahasiswa harus memiliki kemampuan

BAB 2

BAHASA SEBAGAI KOMPETENSI AKADEMIK

A. HAKIKAT BAHASA

Bahasa merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Sejak manusia lahir, bahasa telah menjadi sarana utama untuk berkomunikasi, menyampaikan pikiran, mengungkapkan perasaan, dan membangun hubungan sosial dengan orang lain. Tanpa bahasa, manusia akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dan menyampaikan gagasan secara efektif.

Dalam dunia pendidikan, bahasa memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi alat utama dalam proses pembelajaran. Semua aktivitas akademik, seperti membaca, menulis, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat, dilakukan melalui bahasa. Oleh karena itu, pemahaman tentang hakikat bahasa menjadi dasar penting dalam pengembangan kemampuan akademik mahasiswa.

Hakikat bahasa tidak hanya dipahami sebagai alat komunikasi semata, tetapi juga sebagai sistem simbol, alat berpikir, sarana budaya, dan identitas suatu bangsa. Bahasa berkembang seiring perkembangan masyarakat dan teknologi sehingga memiliki peran yang sangat luas dalam kehidupan manusia.

Berikut uraian mengenai hakikat bahasa secara lebih mendalam.

1. Pengertian Bahasa

Secara umum, bahasa dapat diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sosial.

BAB 3

LITERASI DI ERA DIGITAL

A. PENGERTIAN LITERASI

Literasi merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam dunia pendidikan. Pada awalnya, literasi dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis. Namun, seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, makna literasi mengalami perkembangan yang lebih luas. Literasi tidak lagi hanya berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf dan memahami teks, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan modern, literasi menjadi fondasi penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan pemecahan masalah. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi baik akan lebih mudah memahami informasi, menganalisis persoalan, serta menghasilkan ide dan karya yang berkualitas.

Literasi juga berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di era digital saat ini, arus informasi berkembang sangat cepat sehingga masyarakat dituntut mampu memilah dan menggunakan informasi secara bijak.

BAB 4

LITERASI AKADEMIK MAHASISWA

A. KONSEP LITERASI AKADEMIK

Literasi akademik merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam dunia pendidikan tinggi. Dalam lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa dituntut tidak hanya mampu membaca dan menulis, tetapi juga mampu memahami, menganalisis, mengevaluasi, serta menghasilkan berbagai bentuk informasi ilmiah secara kritis dan sistematis. Kemampuan tersebut menjadi dasar utama dalam mendukung keberhasilan akademik dan pengembangan intelektual mahasiswa.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan arus informasi global menjadikan literasi akademik sebagai kebutuhan utama dalam pendidikan abad ke-21. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi akademik baik akan lebih mudah memahami materi perkuliahan, membaca jurnal ilmiah, melakukan penelitian, menulis karya akademik, serta berpartisipasi dalam diskusi ilmiah.

Konsep literasi akademik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami konteks akademik, menggunakan sumber ilmiah secara tepat, dan membangun komunikasi ilmiah yang efektif. Oleh sebab itu, literasi akademik menjadi bagian penting dalam pembentukan mahasiswa yang cerdas, kreatif, dan profesional.

BAB 5

KOMUNIKASI EFEKTIF DAN *PUBLIC SPEAKING*

A. PENGERTIAN KOMUNIKASI EFEKTIF

Komunikasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Setiap aktivitas manusia selalu melibatkan komunikasi, baik dalam lingkungan keluarga, pendidikan, masyarakat, maupun dunia kerja. Melalui komunikasi, seseorang dapat menyampaikan ide, perasaan, informasi, dan pendapat kepada orang lain sehingga tercipta hubungan sosial yang baik. Dalam dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi, komunikasi menjadi keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa dalam proses belajar, diskusi, presentasi, penelitian, maupun interaksi sosial.

Namun, komunikasi tidak hanya sekadar berbicara atau menyampaikan pesan. Komunikasi harus dilakukan secara efektif agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh penerima. Komunikasi yang efektif akan menciptakan hubungan yang harmonis, mengurangi kesalahpahaman, serta membantu tercapainya tujuan komunikasi secara optimal.

Di era digital dan globalisasi, kemampuan komunikasi efektif menjadi semakin penting karena manusia berinteraksi melalui berbagai media komunikasi, baik secara langsung maupun melalui teknologi digital. Mahasiswa dituntut mampu berkomunikasi secara jelas, santun, kritis, dan bertanggung jawab dalam berbagai situasi akademik maupun sosial.

BAB 6

BERPIKIR KRITIS DAN PEMECAHAN MASALAH

A. PENGERTIAN BERPIKIR KRITIS

Berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan arus informasi di era modern. Dalam kehidupan akademik maupun sosial, mahasiswa tidak cukup hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga harus mampu memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan secara logis dan objektif.

Perkembangan teknologi digital menyebabkan informasi dapat diperoleh dengan sangat mudah melalui internet dan media sosial. Namun, tidak semua informasi yang beredar memiliki kebenaran dan kualitas yang baik. Oleh sebab itu, kemampuan berpikir kritis menjadi sangat penting agar mahasiswa mampu memilah informasi secara bijak dan tidak mudah terpengaruh oleh hoaks, propaganda, maupun informasi yang menyesatkan.

Dalam dunia pendidikan tinggi, berpikir kritis menjadi dasar dalam:

- membaca ilmiah,
- menulis karya akademik,
- berdiskusi,
- melakukan penelitian,
- dan memecahkan masalah.

BAB 7

CIVIC SKILL DAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

A. PENGERTIAN *CIVIC SKILL*

Civic skill atau keterampilan kewarganegaraan merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap warga negara, khususnya mahasiswa sebagai generasi intelektual dan calon pemimpin bangsa. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, seseorang tidak hanya membutuhkan pengetahuan tentang kewarganegaraan, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai demokrasi, tanggung jawab sosial, dan partisipasi aktif dalam kehidupan publik.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, tantangan kehidupan masyarakat semakin kompleks. Masyarakat dihadapkan pada berbagai persoalan sosial, politik, budaya, dan lingkungan yang memerlukan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama, serta kemampuan mengambil keputusan secara bijak. Oleh sebab itu, *Civic skill* menjadi sangat penting dalam membentuk warga negara yang aktif, cerdas, demokratis, dan bertanggung jawab.

Dalam lingkungan perguruan tinggi, pengembangan *Civic skill* membantu mahasiswa memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara serta mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan demokrasi secara positif. Mahasiswa tidak hanya dituntut unggul secara akademik, tetapi juga harus memiliki kepedulian sosial, kemampuan bekerja sama, serta sikap toleransi dan tanggung jawab terhadap masyarakat.

BAB 8

ETIKA DIGITAL DAN MEDIA SOSIAL

A. MEDIA SOSIAL DALAM KEHIDUPAN MAHASISWA

Media sosial merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa di era digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadikan media sosial sebagai sarana utama dalam berinteraksi, memperoleh informasi, belajar, hingga mengekspresikan diri. Kehadiran media sosial membawa perubahan besar dalam pola kehidupan mahasiswa, baik dalam bidang pendidikan, sosial, budaya, maupun komunikasi.

Mahasiswa sebagai generasi muda dan kelompok intelektual termasuk pengguna media sosial yang sangat aktif. Berbagai platform seperti Instagram, WhatsApp, TikTok, YouTube, dan X digunakan mahasiswa untuk berbagai kepentingan, mulai dari komunikasi, pembelajaran, hiburan, hingga kegiatan organisasi dan sosial.

Media sosial memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, tetapi di sisi lain juga menghadirkan berbagai tantangan dan dampak negatif apabila tidak digunakan secara bijaksana. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan literasi digital agar mampu memanfaatkan media sosial secara positif dan bertanggung jawab.

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah platform digital berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan bertukar informasi serta berinteraksi secara virtual dengan pengguna lainnya. Media sosial memungkinkan komunikasi berlangsung secara cepat, luas, dan tanpa batas ruang maupun waktu.

BAB 9

KEPEMIMPINAN MAHASISWA DAN PARTISIPASI SOSIAL

A. PENGERTIAN KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, baik dalam lingkungan keluarga, organisasi, pendidikan, masyarakat, maupun negara. Dalam setiap kelompok atau organisasi, diperlukan seorang pemimpin yang mampu mengarahkan, memengaruhi, dan mengoordinasikan anggotanya untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, kepemimpinan menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi atau kelompok.

Secara umum, kepemimpinan berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memengaruhi orang lain agar mau bekerja sama dan bertindak sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan jabatan atau kekuasaan, tetapi juga menyangkut kemampuan membangun komunikasi, memberikan motivasi, mengambil keputusan, dan menjadi teladan bagi orang lain.

Dalam kehidupan modern, kepemimpinan sangat dibutuhkan karena masyarakat menghadapi berbagai tantangan sosial, ekonomi, politik, dan teknologi yang semakin kompleks. Seorang pemimpin dituntut memiliki kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab, integritas, serta kemampuan mengelola perubahan.

BAB 10

MASA DEPAN MAHASISWA DI ERA *SOCIETY* 5.0

A. KONSEP *SOCIETY* 5.0

Konsep *Society* 5.0 merupakan gagasan tentang masyarakat modern yang berpusat pada manusia dan didukung oleh perkembangan teknologi digital. *Society* 5.0 hadir sebagai bentuk integrasi antara kehidupan manusia dengan teknologi cerdas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Konsep ini berkembang sebagai respons terhadap revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan, internet of things (IoT), big data, robotika, dan otomatisasi.

Dalam *Society* 5.0, teknologi tidak hanya digunakan untuk kepentingan industri dan ekonomi, tetapi juga untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial yang dihadapi masyarakat. Teknologi diarahkan agar dapat membantu manusia hidup lebih mudah, aman, nyaman, dan sejahtera.

Konsep *Society* 5.0 pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah Jepang pada tahun 2016 sebagai visi pembangunan masyarakat masa depan yang mengintegrasikan teknologi digital dengan kehidupan manusia secara harmonis.

1. Pengertian *Society* 5.0

Secara umum, *Society* 5.0 adalah konsep masyarakat cerdas (super smart *Society*) yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia.

PENUTUP

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, arus informasi yang cepat, serta dinamika kehidupan global menuntut hadirnya generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, budaya literasi yang kuat, serta kesadaran kewarganegaraan yang baik. Dalam konteks tersebut, konsep *smart student* menjadi sangat relevan sebagai gambaran mahasiswa masa depan yang mampu beradaptasi, berinovasi, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Bahasa, literasi, dan *civic skill* merupakan tiga elemen penting yang saling berkaitan dalam membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa abad ke-21. Bahasa menjadi sarana utama dalam menyampaikan gagasan, membangun komunikasi, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Literasi menjadi fondasi dalam membangun kemampuan memahami, menganalisis, serta mengevaluasi informasi secara kritis dan reflektif. Sementara itu, *civic skill* menjadi bekal penting dalam membangun partisipasi aktif, tanggung jawab sosial, serta kesadaran demokratis sebagai warga negara yang baik.

Melalui pembahasan dalam buku ini, diharapkan pembaca memahami bahwa menjadi mahasiswa cerdas bukan hanya berkaitan dengan prestasi akademik, tetapi juga kemampuan membangun karakter, etika, kreativitas, kepedulian sosial, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan zaman. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus mampu menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai positif di tengah kehidupan masyarakat yang semakin kompleks.

Selain itu, budaya literasi dan keterampilan kewarganegaraan perlu terus dikembangkan dalam dunia pendidikan agar generasi muda mampu menghadapi tantangan era digital secara bijaksana. Kemampuan memilah informasi, berpikir kritis terhadap berbagai isu sosial, serta memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab

menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga manusia yang humanis, demokratis, dan berintegritas.

Penulis berharap buku *SMART STUDENT: Bahasa, Literasi, dan Civic Skill* ini dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi bagi mahasiswa, dosen, peneliti, maupun masyarakat umum dalam memahami pentingnya pengembangan kemampuan bahasa, budaya literasi, dan *civic skill* di era modern. Buku ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam membangun generasi muda Indonesia yang unggul, adaptif, berkarakter, dan memiliki daya saing global.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini pada masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi dunia pendidikan dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam menciptakan generasi *smart student* yang cerdas, kritis, kreatif, serta bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Wibowo. (2020). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anita Trisiana. (2023). *Smart Mobile Civic Berbasis Project Citizen*. Surakarta: Unisri Press. (Google Books).

Buchari Alma. (2021). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.

Deddy Mulyana. (2022). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dedek Helida Pitra., Sundari Utami., & Levandra Balti. (2025). *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa: Smart and Good Citizen di Era AI*. Pekanbaru: CV. Bintang Semesta Media. (Bintang Pustaka).

E. Mulyasa. (2020). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

George R. Terry. (2019). *Principles of Management*. New York: McGraw-Hill.

Hadari Nawawi. (2020). *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Henry Guntur Tarigan. (2021). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

H.A.R. Tilaar. (2021). *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Imam Machali. (2021). *Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Kaukaba.

Jimly Asshiddiqie. (2020). *Konstitusi dan Demokrasi Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Kaelan. (2020). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Kartini Kartono. (2019). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Lili Priyani. (2023). *Literasi dan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: CV. Pustaka MediaGuru. (BintangPusnas).

Lexy J. Moleong. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Miftah Thoha. (2020). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
Muhammad Yaumi. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
Ngalim Purwanto. (2020). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Onong Uchjana Effendy. (2021). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Robbins. (2021). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.
Rusman. (2022). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
Sondang P. Siagian. (2020). *Teori dan Praktik Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
Suharsimi Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Sutrisno. (2021). *Etika Digital dan Literasi Media*. Yogyakarta: Deepublish.
Wina Sanjaya. (2021). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
Yudi Latif. (2020). *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: Gramedia.
Yusufhadi Miarso. (2021). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
Zainal Aqib. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.



SMART STUDENT

BAHASA, LITERASI, DAN CIVIC SKILL

Buku ini disusun sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi akademik, literasi, komunikasi, dan keterampilan kewargaan yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Buku ini mengawali pembahasannya dengan konsep dasar smart student, karakteristik mahasiswa unggul, tantangan pendidikan tinggi di era modern, serta peran strategis perguruan tinggi dalam membentuk generasi yang adaptif, kritis, dan berdaya saing. Selain itu, buku ini mengupas pentingnya bahasa sebagai kompetensi akademik yang menjadi fondasi dalam proses belajar, berpikir, dan berkomunikasi di lingkungan pendidikan tinggi.

Pembahasan selanjutnya berfokus pada penguatan literasi di era digital dan literasi akademik mahasiswa. Materi yang disajikan mencakup konsep literasi, literasi digital, dampak rendahnya budaya literasi, keterampilan membaca kritis, penulisan karya ilmiah, hingga upaya pencegahan plagiarisme dalam dunia akademik. Buku ini juga membahas komunikasi efektif, public speaking, berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah sebagai keterampilan esensial yang harus dimiliki mahasiswa agar mampu menghadapi berbagai tantangan akademik maupun sosial di tengah derasnya arus informasi dan perkembangan teknologi.

Pada bagian akhir, buku ini mengkaji civic skill, etika digital, kepemimpinan mahasiswa, partisipasi sosial, serta kesiapan menghadapi era Society 5.0. Mahasiswa tidak hanya diposisikan sebagai pembelajar, tetapi juga sebagai warga negara yang bertanggung jawab, pemimpin masa depan, dan agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan pendekatan yang sistematis dan kontekstual, buku ini diharapkan menjadi referensi yang membantu mahasiswa membangun karakter, meningkatkan kompetensi, serta mewujudkan profil smart student yang unggul, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

Pendidikan & Sastra

ISBN 978-634-317-041-9

9 786343 170419